

## . KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum proses pengolahan kopi liberika dan kopi luwak liberika di Kelurahan Mekar Jaya dimulai dari proses penyortiran green bean, penyangraian, pendinginan kopi sangrai, penggilingan, pendinginan kopi bubuk dan pengemasan kopi bubuk. Perbedaan proses pengolahan kopi terletak pada green bean luwak, yaitu green bean luwak perlu dicuci terlebih dahulu sebelum diolah sedangkan kopi liberika tidak. Rata-rata bahan baku yang digunakan dalam satu kali proses produksi pada agroindustri Kopi Liberika adalah 9,7 kg sementara agroindustri Kopi Luwak Liberika adalah 7,2 kg dengan output yang dihasilkan masing-masing agroindustri sebesar 7,5 kg dan 5,6 kg kopi bubuk. Harga jual kopi bubuk liberika adalah Rp. 250.000/kg dan kopi luwak liberika bubuk sebesar Rp. 270.000/kg.
2. Dari hasil analisis nilai tambah, didapat bahwa rata-rata nilai tambah per proses produksi pada agroindustri Kopi Liberika sebesar sebesar Rp. 136.594,50 dengan rasio nilai tambah 70,96% dan agroindustri Kopi Luwak Liberika rata-rata nilai tambah yang diperoleh adalah sebesar Rp. 149.974,00 dengan rasio nilai tambah sebesar 71,80%. Rasio keuntungan Kopi Liberika adalah 93,59% lebih rendah dari rasio keuntungan Kopi Luwak Liberika sebesar 95,00%.

3. Terdapat perbedaan nilai tambah yang diperoleh agroindustri Kopi Liberika dan Kopi Luwak Liberika. Dimana nilai tambah yang dihasilkan agroindustri Kopi Luwak Liberika lebih tinggi dengan selisih sebesar 10%.

## **5.2 Saran**

1. Berdasarkan informasi nilai tambah yang didapat, diketahui usaha pengolahan kopi liberika dan kopi luwak menguntungkan, maka diperlukan promosi produk yang lebih luas sehingga kopi yang dihasilkan di daerah penelitian bisa dikenal diberbagai daerah khususnya di Indonesia maupun ke luar negeri.
2. Untuk menunjang perkembangan agroindustri pengolahan kopi di Kelurahan Mekar Jaya maka informasi mengenai nilai tambah kopi liberika dan kopi luwak liberika ini perlu tersampaikan kepada petani supaya lebih banyak petani kopi yang berpartisipasi dalam menyediakan bahan baku, sehingga ketersediaan bahan baku bagi agroindustri terjamin dan proses produksi dapat berlangsung secara kontinyu. Pada agroindustri Kopi Luwak Liberika perlu dilakukan penangkaran luwak, hal ini bertujuan untuk menjaga ketersediaan bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan kopi luwak liberika bubuk.